

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran dan kemiskinan hingga saat ini merupakan masalah besar bangsa Indonesia yang belum bisa terpecahkan. BPS mencatat, selama tiga tahun terakhir, jumlah penduduk hampir miskin terus bertambah secara konsisten. Pada tahun 2009, jumlah penduduk hampir miskin berjumlah 20,66 juta jiwa atau sekitar 8,99 persen dari total penduduk Indonesia. Pada tahun 2010, jumlahnya bertambah menjadi 22,9 juta jiwa atau 9,88 persen dari total penduduk Indonesia. Dan tahun ini, jumlah penduduk hampir miskin telah mencapai 27,12 juta jiwa atau sekitar 10,28 persen dari total populasi.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran di Indonesia, antara lain: *Pertama*, jumlah pencari kerja lebih besar dari jumlah peluang kerja yang tersedia (kesenjangan antara *supply and demand*). *Kedua*, kesenjangan antara kompetensi pencari kerja dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar kerja (*mis-match*), *Ketiga*, masih adanya anak putus sekolah dan lulus tidak melanjutkan yang tidak terserap dunia kerja/berusaha mandiri karena tidak memiliki keterampilan yang memadai (*unskill labour*), *Keempat*, terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) karena krisis global, dan *Kelima*, terbatasnya

Ilham Hamdani Nugraha, 2014
**PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA
OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA
KABUPATEN SEUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber daya alam di kota yang tidak memungkinkan lagi warga masyarakat untuk mengolah sumber daya alam menjadi mata pencaharian. Dari kelima faktor tersebut, faktor pertama, kedua dan ketiga merupakan faktor dominan yang menyebabkan pengangguran di Indonesia. Dari gambaran tersebut di atas maka perlu dikembangkan program-program kewirausahaan pemuda dalam rangka mempercepat penurunan angka pengangguran (Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

Mengingat data pengangguran pemuda masih cukup tinggi, apabila tidak memperoleh perhatian yang serius mengakibatkan masalah sosial yang cukup tinggi pula. Beberapa masalah sosial yang diakibatkan oleh tingginya pengangguran diantaranya penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, *trafficking*, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut akan mengganggu pembangunan di segala bidang dan stabilitas nasional.

Atas dasar kondisi tersebut, pembangunan nasional kini diarahkan kepada terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing maju dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi.

Pembangunan kualitas sumber daya manusia meliputi fisik serta dengan memperhatikan keselarasan, dan keseimbangan antara sumberdaya manusia,

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan sumber daya dukung dan daya tampung lingkungan, agar potensi sumber daya manusia dapat dikembangkan secara optimal. Kualitas dan mobilitas sumber daya manusia terus di kendalikan dan diarahkan agar menjadi kekuatan pembangunan secara efektif.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dari meningkatkan pemeliharaan kesehatan. Konsep pembangunan nasional seperti yang dikemukakan oleh Taliziduhu Ndraha (1999 : 12) yang mengungkapkan bahwa:

Pembangunan nasional erat kaitannya dengan pembangunan bangsa, dan pembangunan bangsa merupakan bagian integral pembangunan nasional suatu Negara. Pembangunan setiap bangsa dunia ketiga bersifat multidimensional. Yaitu pembangunan yang meliputi semua segi kehidupan nasional, baik politik, ekonomi, sosial dan budaya. Oleh karena itu berbagai sumber menjelaskan, pembangunan meliputi pembangunan ekonomi, maupun politik dan pembangunan sosial.

Dari penjelasan diatas bahwa pembangunan nasional dipengaruhi pembangunan sektor lainnya baik pembangunan ekonomi, dan politik sehingga untuk menciptakan pembangunan yang baik dengan keadaan pembangunan politik yang stabil dan pembangunan ekonomi yang maju, salah satunya adalah dengan pemampatan sumberdaya alam yang dilakukan masyarakat tanpa aturan bisa berakibat hancurnya ekosistem, sehingga dirasa perlu bagi warga Dusun Cilogang khususnya pemuda buahbuahdu perlu dibekali wawasan kepedulian terhadap

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan sesuai tuntutan visi Provinsi Jawa Barat terciptanya warga masyarakat yang mandiri dinamis dan sejahtera.

Harapan kelompok penangkaran bibit kreatif mandiri ingin menggulirkan program “*pemberdayaan pemuda melalui pelatihan penangkaran bibit kreatif*” yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menanamkan kecintaan terhadap lingkungan dimana ia berada.

Menyikapi paparan tersebut di atas untuk meningkatkan pengembangan penangkaran bibit tanaman keras, pemuda buahdua khususnya warga dan pengelola di areal lembaga penangkaran bibit kreatif, mampu mengelola sekaligus meningkatkan nilai ekonomis.

Pengembangan penangkaran bibit kreatif di wilayah Dusun Cilogang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua mempraktekan penangkaran Bibit Jati putih Gamelina, penangkaran Bibit Jabon, penangkaran Bibit Albasiah. Kegiatan ini perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai: pengolahan lahan, pengadaan bahan, pengadaan bibit, pengadaan pupuk, alat-alat praktek perkebunan sehingga rasa cinta dan peduli lingkungan akan semakin kuat sejalan dengan harapan Menteri Negara Lingkungan hidup juga program Gubernur Jawa Barat membangun Desa yang ber peradaban.

Masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pengembangan program yang diselenggarakan, dalam hal ini pemuda menjadi sasaran yang utama.

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang pemberdayaan pemuda melalui program pelatihan pembibitan tanaman keras yang di selenggarakan oleh kelompok penangkaran bibit Kreatif Mandiri di Dusun Cilogang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan pemuda di Dusun Cilogang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.
2. Masih tingginya angka pengangguran dari kalangan pemuda di Dusun Cilogang Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.
3. Adanya pengelola/fasilitator pelatihan sangat mendukung terhadap pelatihan penangkaran bibit tanaman keras.

C. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut *“Apakah benar peran Change Agent sebagai faktor penyebab keberhasilan pemberdayaan pemuda melalui program pelatihan penangkaran bibit oleh kelompok penangkar bibit Kreatif Mandiri di Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang?”*.

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mempertegas permasalahan penelitian, maka dapat diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah benar peran *Change Agent* sebagai faktor penyebab keberhasilan pemberdayaan pemuda melalui program pelatihan penangkaran bibit oleh kelompok penangkar bibit Kreatif Mandiri di Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang?
2. Jika benar, Bagaimana gambaran peran *Change Agent* dalam pemberdayaan pemuda melalui program pelatihan penangkaran bibit oleh kelompok penangkar bibit Kreatif Mandiri di Desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang ?
3. Bagaimanakah gambaran keberhasilan pemberdayaan pemuda melalui program pelatihan penangkaran bibit oleh kelompok penangkar bibit Kreatif Mandiri di desa buahdua kecamatan buahdua kabupaten sumedang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran *change agent* sebagai faktor penyebab keberhasilan pemberdayaan pemuda melalui program pelatihan penangkaran bibit kreatif mandiri di desa buahdua kecamatan buahdua kabupaten sumedang.

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui gambaran peranan change agent dalam pemberdayaan pemuda melalui program pelatihan penangkaran bibit kreatif mandiri di desa buahdua kecamatan buahdua kabupaten sumedang.
3. Untuk mengetahui gambaran keberhasilan pemberdayaan pemuda melalui program pelatihan penangkaran bibit kreatif mandiri di desa buahdua kecamatan buahdua kabupaten sumedang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berkaitan dengan upaya mendapatkan data tentang peranan change agent pemerdayaan pemuda dan proses pelatihan yang dilakukan oleh lembaga penangkaran bibit kreatif mandiri sehingga akan bermanfaat secara teoritis dan praktis di lapangan.

1. Secara Teoritis

Temuan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan mengembangkan teori-teori ilmu yang sudah ada tentang peranan change agent pemerdayaan pemuda dan proses pelatihan.

2. Secara praktis

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggara kelompok penangkaran bibit kreatif mandiri untuk penelitian lanjutan.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan suatu titik tolak pemikiran yang menjadi landasan dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi kerangka pemikiran penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran pelaku perubahan (*changeagent*) merupakan suatu profesi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial manusia (masyarakat). meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melaksanakan fungsionalitas sosialnya. Dengan demikian, *changeagent* mempunyai kepentingan dan peran yang penting dalam proses pembangunan sosial, terutama pembangunan yang berpusat pada manusia (*peoplecentereddevelopment*) (Oman Sukmana, 2007: 40) dalam tim dosen IKS UMM (2007: 40)
2. Pemberdayaan merupakan proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan, dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupan. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kehidupan dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (parson,et.al,1994 : 106).

3. Pemuda merupakan warga Negara Indonesia yang memasuki priode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.
4. Pelatihan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan atau pembelajaran yang disiapkan untuk meningkatkan efektifitas dan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik sehingga dapat tercapai dengan baik.
5. Pembibitan merupakan penyemayan atau pengembangan bibit untuk di tanam atau di ternakan.

G. Penjelasan Istilah

Untuk memahami secara lebih jelas tentang permasalahan penelitian dan agar tidak terjadi salah pengertian, maka penulis menjelaskan beberapa istilah atau definisi oprasional, sebagai berikut:

1. Peran Change Agent

Edi Suharto mengatakan *changeagent* adalah mereka yang diserahi tanggungjawab dalam mengkoordinir perubahan. Dalam sumber yang samachangeagent adalah profesi yang berorientasi terhadap aksi dan perubahan (<http://policy.husuhartoNaskah%20PDFJemberCOCD.pdf>). *Changeagent* adalah

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seseorang atau organisasi yang ditunjuk atau atas inisiatifnya sendiri melakukan fungsi-fungsi pembimbingan, motivasi, pengarahan, bantuan, dan pembelajaran bagi kelompok atau para pihak dalam meningkatkan kemandirian dan keswadayaan (<http://upload.wikimedia.org/wikipedia/elakuperubahan.pdf>).

Dalam penelitian ini peran *changeagent* adalah kemampuan melakukan *community worker* yaitu peran dan kemampuan memfasilitasi, mendidik, representasi dan teknis.

2. Pemberdayaan Pemuda

Pemberdayaan adalah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan, dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupan. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupan dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (parson, et. al, 1994 : 106). Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Jadi pemuda identik dengan sebagai sosok individu yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berpikiran maju, memiliki moralitas, dsb. Kelemahan mendasar dari seorang pemuda adalah kontrol diri dalam artian mudah emosional, sedangkan kelebihan pemuda yang paling menonjol adalah mau menghadapi perubahan, baik berupa perubahan sosial

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun kultural dengan menjadi pelopor perubahan itu sendiri. <http://wahyuningtiyas.blogspot.com/2008/12/pengertian-pemuda-menurut-kamus.html>

Yang di maksud pemberdayaan pemuda dalam penelitian ini adalah program yang di selenggarakan oleh kelompok penangkaran bibit kreatif mandiri untuk memberdayakan pemuda di desa Buahdua Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

3. Pelatihan Penangkaran pembibitan

Pelatihan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan atau pembelajaran yang disiapkan untuk meningkatkan efektifitas dan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik sehingga dapat tercapai dengan baik. Pembibitan adalah penyemayan atau pengembangan bibit untuk di tananam atau di ternakan.

(<http://selaputs.blogspot.com/2011/07/definisi-arti-pengertian-pembibitan.html>)

Yang dimaksud dengan pelatihan penangkaran pembibitan ini adalah pelatihan yang bisa menunjang pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan program penangkaran bibit kreatif mandiri.

4. Keberhasilan Program Pemberdayaan

Keberhasilan progam Pemberdayaan dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Tingkat Cakupan program.

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tingkat perkembangan usaha.
3. Tingkat perkembangan hasil usaha.
4. Tingkat efektifitas program.
5. Tingkat efektifitas dampak program.

<http://www.damandiri.or.id/file/buku/bukupmskbab5.pdf>

keberhasilan pemberdayaan dalam penelitian ini adalah prosentase pemuda yang mengalami tingkat perkembangan dari hasil pelatihan yang dapat meningkatkan tahapan kesejahteraan atau semakin mampu untuk menjadi mandiri.

H. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya menemukan fakta dan data secara ilmiah yang melandasi peneliti, menetapkan untuk menggunakan metode studi deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara, studi dokumentasi.

1. Observasi, menurut Nasution (Sugiyono,2006:310) bahwa observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik observasi yang di gunakan penulis dalam proses penelitian untuk mengamati langsung mengenai peningkatan kemandirian usaha dilakukan dengan observasi tidak terstruktur.

2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu, (Basrowi dan Suwandi, 2008: 127). Teknik wawancara ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi/data yang lebih lengkap lagi yang tidak bisa dilakukan dengan menggunakan teknik observasi.
3. Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006: 158), *“didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”*.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai kerangka dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang pendahuluan yang didalamnya membahas mengenai latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, perumusan dan Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Anggapan Dasar, Penjelsan istilah, Metoe Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Serta Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI berupa tinjauan teoritis yang secara garis besarnya mengikuti beberapa teori dan konsep tentang Pendidikan Luar Sekolah dan pemberdayaan masyarakat.

BAB III METODELOGI PENELITIAN membahas tentang prosedur penelitian mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN membahas tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi subjek penelitian, pengolahan dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian.

Ilham Hamdani Nugraha, 2014

PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SEUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Ilham Hamdani Nugraha, 2014

*PERAN CHANGE AGEN SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB KEBERHASILAN PEMBERDAYAAN PEMUDA
OLEH KELOMPOK PENANGKARA BIBIT KREATIF MANDIRI DESA BUAHDUA KECAMATAN BUAHDUA
KABUPATEN SEUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu